

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kesetaraan gender pada program ketahanan pangan rumah tangga di KWT Teratai Mekar, Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman berdasarkan analisis gender Longwe. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga bulan Februari 2024. Lokasi dan informan penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. KWT Teratai Mekar dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keunikan dilihat dari lokasi, struktur anggota, dan pencapaian kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita tani telah memiliki kesetaraan dalam ketahanan pangan rumah tangga. Hal tersebut dapat dilihat dari wanita tani yang memiliki kesetaraan pada dimensi kesejahteraan, akses, dan kesadaran. Kesenjangan wanita tani pada dimensi kesejahteraan ditunjukkan dari kemampuan rumah tangga wanita tani dalam memenuhi pendapatan rumah tangga, konsumsi pangan, dan perawatan kesehatan. Dimensi akses menunjukkan adanya kesetaraan kesempatan wanita tani dalam memperoleh faktor-faktor produksi, meliputi tanah, tenaga kerja, pelatihan, kredit, dan fasilitas pemasaran. Dimensi kesadaran menunjukkan bahwa wanita tani telah memiliki pengetahuan kesetaraan gender dibuktikan dengan adanya pembagian peran yang adil tanpa melibatkan diskriminasi gender tertentu. Kesenjangan wanita tani pada dimensi partisipasi dan kontrol dapat diupayakan dengan melibatkan wanita tani dalam pengambilan keputusan sehingga kesetaraan wanita dapat lebih luas mulai dari lingkungan rumah tangga, kelompok, hingga masyarakat. Program ketahanan pangan rumah tangga di KWT Teratai Mekar dinilai berhasil melakukan pemberdayaan berbasis gender dalam pembangunan pertanian.

Kata kunci: kesetaraan gender, ketahanan pangan rumah tangga, wanita tani, analisis gender Longwe

ABSTRACT

The research aims to understand gender equality dynamics on household food security programs in Teratai Mekar Woman Farmers' Group, Condongcatur Village, Depok Sub-district, and Sleman Regency based on Longwe's gender analysis. The study employed a qualitative descriptive approach and was conducted from December 2023 to February 2024. Purposive sampling was used to determine the location and informants of the study. Teratai Mekar Woman Farmers' Group was chosen as the research location because of its uniqueness as seen from the location, membership structure, and group achievement. The results of the research show that woman farmers have had equality in household food security. This can be seen in woman farmers who have alignment in the dimensions of welfare, access, and conscientization. The equality of woman farmers in the welfare dimension is aimed at the ability of woman farmers households to meet household income, food consumption, and health care. The access dimension shows the equal opportunities of woman farmers in obtaining production factors, including land, labor, training, credit, and marketing facilities. The conscientization dimension shows that woman farmers already have knowledge of gender equality, as evidenced by the division of roles. Equality of woman farmers in the dimension of participation and control can be pursued by involving woman farmers in decision-making so that women's equality can be broader, ranging from the household environment, groups, and community. The household food security program at Teratai Mekar Woman Framers' Group is considered successful in carrying out gender-based empowerment in agriculture development.

Keywords: gender equality, household food security, women farmers, Longwe's gender analysis